

DAFTAR PUSTAKA

- Alfy, Z. R., & A'ini, Z. F. (2024). *Determinan Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022*. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 4(2), 50. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v4i2.23905>
- Aghniya, R. (2022) 'Dampak stunting terhadap perkembangan kognitif dan motorik anak stunting: systematic literature review', *Scientia Journal*, 11(2), pp. 178–189.
- Akbar, R.R., Kartika, W. and Khairunnisa, M. (2023) 'The effect of stunting on child growth and development', *Scientific Journal*, II(4), pp. 153–160. Available at: <https://doi.org/10.56260/sciena.v2i4.118>
- Alfy, Z.R. and A'ini, Z.F. (2024) 'Determinan stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2022', *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 4(2), p. 50. Available at: <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v4i2.23905>
- Aryani, D., Andarini, D., Idris, H. and Anggraeni, R. (2024) 'Hubungan status stunting dengan faktor ekonomi: literature review', *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 45–52.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D. and Neufeld, L.M. (2018) 'A review of child stunting determinants in Indonesia', *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Black, R.E. et al. (2013) 'Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries', *The Lancet*, 382(9890), pp. 427–451. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- de Onis, M. and Branca, F. (2016) 'Childhood stunting: a global perspective', *Maternal and Child Nutrition*, 12, pp. 12–26. Available at: <https://doi.org/10.1111/MCN.12231>
- Fradila, W. and Prabawati, S. (2023) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita umur 24 bulan sampai 59 bulan di Posyandu Namberan Gunung Kidul', 6(2), pp. 83–92.
- Galasso, E. and Wagstaff, A. (2019) 'The aggregate income losses from childhood stunting and the returns to a nutrition intervention aimed at reducing stunting', *Economics and Human Biology*, 34, pp. 225–238. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.EHB.2019.01.010>
- Ginting, K.P. and Pandiangan, A. (2019) 'Tingkat kecerdasan intelegensi anak stunting', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), pp. 47–52.

- Herin, F.P. (2025) “‘Stunting’ di NTT berpotensi naik di 11 kabupaten/kota, bagaimana mengantisipasinya?’, *Kompas.com*.
- Jehadu, S.S.H. and Hartik, A. (2024) ‘Jumlah balita stunting di Flores Timur terus menurun tapi tak signifikan’, *Kompas.com*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025) *SSGI 2024: Survei Status Gizi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, E., Siregar, A., Hidayat, A.K. and Yusuf, A.A. (2024) ‘Stunting and its association with education and cognitive outcomes in adulthood: a longitudinal study in Indonesia’, *PLoS ONE*, 19(5), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0295380>
- Marume, A., Kasanzu, S. and Chirenda, J. (2025) ‘Socio-economic and rural-urban disparities in the double burden of childhood malnutrition in sub-Saharan Africa’, *Journal of Health, Population and Nutrition*, 44(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s41043-025-01075-y>
- Moschovis, P.P. et al. (2016) ‘Stunting is associated with poor outcomes in childhood pneumonia’, *Tropical Medicine and International Health*, 20(10), pp. 1320–1328. Available at: <https://doi.org/10.1111/tmi.12557>
- Murti, L.M., Budiani, N.N. and Darmapatni, M.W.G. (2020) ‘Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan kejadian stunting anak umur 36–59 bulan’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal of Midwifery*, 8(2), pp. 63–69.
- Nugroho, E., Wanti, P.A., Suci, C.W. and Raharjo, B.B.N. (2021) ‘Social determinants of stunting in Indonesia’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 100–105. Available at: <https://doi.org/10.15294/kemas.v18i4.40875>
- Putri, S.M. and Rokhaidah, R. (2023) ‘Hubungan indikator sosial ekonomi dan ketahanan pangan keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan kejadian stunting pada balita 6–24 bulan’, *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1), pp. 68–78. Available at: <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i1.4846>
- Rafi, A. and Sari, A.S. (2025) ‘The relationship between maternal characteristics and socioeconomic factors and the incidence of stunting among children under five in Palembik Village’, *Omni Nursing Journal*, 2(2), pp. 30–39.
- Rahman, S.N. (2025) ‘Peran gizi dalam mencegah stunting dan meningkatkan kemampuan kognitif anak menuju bonus demografi di Indonesia’, 9(2), pp. 178–183.

- Shoofiyah, S., Pelawi, A.M.P. and Dedu, B.S.S. (2024) 'Hubungan stunting dengan perkembangan kemampuan kognitif anak balita', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), pp. 1989–1998.
- Smith, L.C. and Haddad, L. (2015) 'Reducing child undernutrition: past drivers and priorities for the post-MDG era', *World Development*, 68(1), pp. 180–204. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.11.014>
- Soliman, A. et al. (2021) 'Early and long-term consequences of nutritional stunting: from childhood to adulthood', *Acta Biomedica*, 92(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- United Nations Children's Fund (2019) *The State of the World's Children 2019*. New York: UNICEF.
- United Nations Children's Fund (UNICEF) (2013) *Improving child nutrition: the achievable imperative for global progress*. New York: UNICEF.
- Victora, C.G. et al. (2008) 'Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital', *The Lancet*, 371(9609), pp. 340–357. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61692-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61692-4)
- Wicaksono, F. and Harsanti, T. (2020) 'Determinants of stunted children in Indonesia: a multilevel analysis at the individual, household, and community levels', *Kesmas*, 15(1), pp. 48–53. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.2771>
- World Health Organization (2014) *Global nutrition targets 2025: stunting policy brief*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (2018) *Guidelines on sanitation and health*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (2024) *Fact sheets – Malnutrition*. Geneva: World Health Organization.
- Zahra, Y., Djuwita, R. and Wijaya, F. (2025) 'Stunting saat balita sebagai faktor risiko penyakit diabetes melitus di kemudian hari: tinjauan literatur', *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 1249–1257.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2021). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition*, 17(4), e13017.
- Febriana, R., Sari, M., & Lestari, D. (2020). Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 85–92.

- Fradila, N., & Prabawati, D. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan pola konsumsi makanan pada balita stunting. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 45–53.
- Hidayat, A., Rahman, F., & Putri, S. (2023). Dampak penyakit infeksi terhadap status gizi anak usia balita. *Jurnal Kesehatan Anak*, 9(2), 120–128.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusuma, R., & Nuryanto, N. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(3), 123–130.
- Lestari, W., Hasanah, F., & Nugroho, A. (2021). Riwayat asupan makanan dan kaitannya dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Nutrisi Indonesia*, 13(2), 89–97.
- Mahendra, I. G. A., & Dewi, N. L. P. (2022). Pola konsumsi MP-ASI dan risiko stunting pada anak. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Denpasar*, 10(1), 34–41.
- Murti, N. N., et al. (2020). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 56–63.
- Ningsih, N. P., & Suardana, I. W. (2024). Sanitasi lingkungan dan hubungannya dengan kejadian stunting. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 22–30.
- Prameswari, G. N., et al. (2020). Sanitasi dan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(2), 101–108.
- Putri, D. A., & Astuti, N. (2023). Pengetahuan ibu dan praktik pemberian makan anak pada kasus stunting. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Denpasar*, 11(2), 78–85.
- Rafi'i, M., & Sari, D. (2025). Faktor sosial ekonomi dan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Global*, 14(1), 10–18.
- Rahmawati, D., Sari, R., & Putra, A. (2021). Pengetahuan ibu dan perilaku pengasuhan anak dalam pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 7(2), 95–102.
- Rahayu, S., Wulandari, D., & Fitriani, Y. (2021). Berat badan lahir rendah sebagai faktor risiko stunting. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 44–50.
- Sari, M., Lestari, R., & Wati, E. (2022). Kesenjangan pengetahuan dan praktik dalam pencegahan stunting. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 67–75.

- Sari, N. L. P., & Dewi, K. (2022). Pendapatan keluarga dan status gizi anak. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Denpasar*, 10(2), 55–62.
- Sukmawati, D., et al. (2022). Akses air bersih dan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(3), 150–158.
- Sutrisno, H., et al. (2023). Faktor budaya dalam praktik pemberian makan anak. *Jurnal Antropologi Kesehatan*, 5(1), 23–31.
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2019). *The State of the World's Children 2019: Children, Food and Nutrition*. New York: UNICEF.
- Utami, R., Sari, D., & Nugraha, F. (2022). Hubungan penyakit infeksi dengan status gizi anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 33–40.
- Widyaningsih, N., Kusnandar, K., & Anantanyu, S. (2020). Keragaman pangan dan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 15–22.
- Wijaya, I. M., & Puspitasari, D. (2024). Kualitas kehamilan dan pertumbuhan anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Denpasar*, 12(1), 60–68.
- World Health Organization. (2014). *Global nutrition targets 2025: Stunting policy brief*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2018). *Guidelines on sanitation and health*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2020). *Improving maternal nutrition for better pregnancy outcomes*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2024). *Child growth standards*. Geneva: WHO.
- Yuliana, D., Sari, P., & Handayani, L. (2023). Hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 77–85.